

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Menurut Syaodih (2008, hlm. 13), interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Dalam saling memengaruhi ini, peranan pendidik lebih besar, karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai nilai-nilai dan pengetahuan. Pendapat di atas menunjukkan bahwa pendidikan itu harus ada interaksi yang positif dan informatif dari yang lebih berpengalaman atau kompeten dalam bidangnya, sehingga terjadi saling pengaruh satu sama lain. Apabila tidak saling memengaruhi berarti kegiatan tersebut belum bisa disebut pendidikan.

Dalam proses pendidikan, perlakuan pendidik sangatlah penting, apalagi dalam memberi rangsangan pemikiran yang kreatif dan inovatif bagi peserta didik. Kreativitas peserta didik dituntut dapat mengembangkan materi yang diterima dari pendidik. Supriyadi (2006, hlm. 7) mengartikan kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan sebelumnya yang telah ada. Menurut pakar di atas, kreativitas bisa diartikan cara mengembangkan ide yang baru dari yang belum ada atau pembaruan dari yang sudah ada. Akan tetapi, peserta didik pada kondisi saat ini belum bisa memaksimalkan kreativitas mereka.

Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Walaupun pendidikan merupakan gejala umum dalam kehidupan masyarakat, perbedaan pandangan hidup, perbedaan falsafah hidup dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat menyebabkan adanya perbedaan penyelenggaraan termasuk perbedaan tujuan pendidikan yang dicapai oleh suatu bangsa atau masyarakat. Sadulloh (2015, hlm.71) menyatakan dalam pendidikan memiliki beberapa tujuan seperti tujuan umum, tujuan khusus, tujuan insidental, tujuan sementara, tujuan tidak lengkap, dan tujuan intermedier. Mahir berbahasa Indonesia termasuk ke dalam tujuan khusus. Menurut pernyataan pakar di atas,

pendidikan haruslah memiliki tujuan yang jelas, sehingga pendidikan akan berjalan sesuai harapan melalui tahap demi tahap. Jadi, pendidikan itu harus ada interaksi dari yang berkompeten agar menimbulkan atau merangsang ide yang kreatif yang bisa dikembangkan dari ide yang sebelumnya sudah ada menjadi lebih baik dan saling memengaruhi agar tujuan dari pendidikan tersebut tergambar dengan jelas melalui tahap demi tahap sesuai yang direncanakan sebelumnya.

Seperti yang diungkapkan Tarigan (2013, hlm. 10) berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu:

1. keterampilan menyimak;
2. keterampilan berbicara;
3. keterampilan membaca; dan
4. keterampilan menulis.

Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaian yang dalam. Menurut Tarigan (2013, hlm. 15), dalam mencapai pembelajaran menulis yang berkualitas, tidak sedikit siswa bahkan pengajar yang masih mengalami kendala. Walaupun menulis itu kelihatannya mudah, tidak sedikit peserta didik yang masih mengalami kendala. Hingga saat ini, kegiatan menulis masih dianggap sulit bagi sebagian besar peserta didik. Berdasarkan pendapat tersebut, menulis adalah menuangkan informasi seseorang pada media tertentu dengan menggunakan aksara tanpa kendala yang dialami seseorang dengan baik dan benar.

Sementara itu, Nurgiantoro (2006, hlm. 271) berpendapat, agar komunikasi lewat lambang tulis dapat dicapai seperti yang diharapkan penulis, hendaknya menuangkan ide atau gagasan ke dalam bahasa yang tepat dan teratur serta lengkap. Dengan demikian, bahasa yang dipergunakan dalam menulis dapat menggambarkan suasana hati atau pikiran si penulis. Jadi, pikiran, hati, dan batin seorang memengaruhi penulisan seseorang dalam kegiatan menulis, sehingga apabila seseorang sedang bersedih bisa jadi hasil tulisannya ke arah yang negatif, dan apabila seseorang sedang merasa senang dan baik, bisa jadi tulisannya akan baik dan mengarah yang positif.

Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks laporan hasil observasi. Kenyataan yang terjadi di sekolah, kemampuan menulis teks laporan

hasil observasi peserta didik masih jauh dari harapan. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar menulis belum memadai.

Keterampilan menulis seorang dituntut mampu menerapkan sejumlah keterampilan. Dalam menulis perlu membuat perencanaan misalnya, menyeleksi topik, menata, dan mengorganisasikan gagasan, serta mempertimbangkan bentuk tulisan sesuai dengan calon pembacanya. Nyatanya, peserta didik hanya mampu mengenal pembelajaran menulis dari sisi teorinya, tetapi praktiknya kurang dilatih. Tarigan (2013, hlm. 11) menerangkan kualifikasi yang dituntut adalah sebagai berikut.

- a. Kualifikasi Minimal
Mampu menulis dengan tepat kalimat-kalimat atau pun paragraf-paragraf seperti yang dikembangkan secara lisan bagi situasi-situasi kelas.
- b. Kualifikasi Baik
Mampu menulis "komposisi bebas" yang sederhana dengan kejelasan dan ketepatan dalam kosa kata, idiom, dan sintaksis.
- c. Kualifikasi Unggul
Mampu menulis beraneka ragam pokok pembicaraan (subjek) dengan idiom yang wajar, ekspresi yang cerah serta mudah dipahami, dan perasaan yang tajam terhadap gaya bahasa yang beraneka ragam dalam bahasa target.

Salah satu upaya memecahkan persoalan tersebut, penulis menawarkan sebuah metode pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini jenis tulisan yang dipilih adalah tulisan nonfiksi. Salah satunya yaitu teks laporan hasil observasi.

Pada kurikulum 2013, teks laporan hasil observasi merupakan salah satu materi ajar yang harus dikuasai oleh siswa. Siswa diharapkan mampu menguasai teks tersebut secara kognitif maupun psikomotor. Siswa diharapkan bisa memproduksi teks laporan observasi dengan baik. Dengan mempelajari teks laporan observasi, siswa dituntut untuk memiliki karakter kerja keras, rasa ingin tahu, disiplin, dan mandiri.

Kenyataannya di tahun pelajaran 2018/2019, masih rendahnya pengetahuan peserta didik terhadap pentingnya menulis dalam Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis hasil laporan observasi dianggap menyulitkan. Menurut hasil wawancara pada salah satu bernama pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Pasundan 1 Cimahi yang bernama Bapak Taufik pada bulan April 2019, kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi tergolong rendah. Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 75. Rata-rata nilai pada kelas X IPS 1 sebesar 70. Salah satu penyebabnya adalah metode belajar yang kurang tepat pada kelas tersebut karena sering kali menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah.

Menurut Zainurahman (2011, hlm. 206), “kendala-kendala dalam menulis dibagi menjadi dua bagian yaitu kendala umum dan kendala khusus. Kendala umum meliputi kesulitan karena kekurangan materi, kesulitan menentukan titik mulai (*starting point*), dan titik akhir (*ending point*), kesulitan strukturisasi dan penyelelarasan isi, dan kesulitan memilih topik”. Maka dari itu, solusi yang ditawarkan peneliti dalam penelitian ini adalah mengubah metode dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi. Metode yang diterapkan adalah metode pembelajaran *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* dengan melalui media penayangan video.

Huda (2017, hlm. 221), “Metode ini dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terbaru, pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna.” Sehingga peneliti mengharapkan metode *CIRC* menjadi pilihan yang tepat untuk kondisi dan situasi saat ini.

Pemilihan tayangan video didasarkan pada alasan bahwa video adalah informasi yang disajikan berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat, dan dapat didengar suaranya. Secara tidak langsung bisa dikembangkan oleh siswa menjadi sebuah teks laporan hasil observasi tanpa harus mendatangi salah satu tempat kejadian perkara. Pemilihan media pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa menyebabkan pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan tidak efektif.

Beberapa permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Menulis Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode *CIRC* Berbasis Tayangan Video pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah terhadap proses penelitian. Oleh karena itu, dalam identifikasi masalah memaparkan permasalahan yang

ditemukan untuk diteliti lebih lanjut. Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran membuat peserta didik bersifat pasif.
2. Peserta didik masih menganggap sulit dalam menulis teks laporan hasil observasi.
3. Kurang tepatnya guru dalam memilih metode pembelajaran yang menarik dan inovatif.
4. Pemilihan media pembelajaran masih kurang menarik dan tidak kreatif bagi peserta didik.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi dan ketepatan pendidik dalam menggunakan metode dan media pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di atas sebagai tolok ukur penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks laporan observasi menggunakan metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* berbasis tayangan video pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2019/2020 dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan baik berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* berbasis tayangan video dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode *Think Talk Write (TTW)* ?
3. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2019/2020 pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* berbasis tayangan video dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Think Talk Write (TTW)*

dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan baik berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya?

4. Apakah metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* berbasis tayangan video lebih efektif pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol dengan metode *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2019/2020?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis dapat mencari jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Dengan demikian, penulis mendapatkan jawaban apakah metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* berbasis tayangan video lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai, agar penelitian berguna dan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu sebagai berikut

1. menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks laporan observasi menggunakan metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* berbasis tayangan video;
2. menguji kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2019/2020 dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan baik berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* berbasis tayangan video dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Think Talk Write (TTW)*;
3. menguji hasil belajar peserta didik kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2019/2020 pada kelas eksperimen yang menggunakan metode metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* berbasis tayangan video dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan baik berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya; dan

4. menguji keefektifan metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* berbasis tayangan video pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol dengan metode *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan keempat tujuan penelitian di atas, penulis mengharapkan tujuan tersebut tercapai pada proses penelitian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* berbasis tayangan video pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan. Secara keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan kajian bagi peningkatan kualitas pembelajaran membaca pemahaman dalam dunia pengajaran khususnya Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis mengenai laporan hasil observasi menggunakan metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* di kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat praktis

Secara praktis memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi SMA pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang baik dan efektif untuk diterapkan. Adapun beberapa manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi penulis

Kegiatan penelitian ini bermanfaat dalam uji coba ketepatan metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* dengan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media tayangan video pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2019/2020;

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan berbahasa khususnya dalam aspek menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* menggunakan tayangan video;

c. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman baru mengenai pembelajaran menggunakan metode *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* berbasis tayangan video dan peserta didik dapat tertarik mempelajari aspek menulis teks laporan hasil observasi sehingga kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik dapat meningkat.

d. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan atau salah penafsiran terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian yang berjudul "Pembelajaran Menulis Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode CIRC Berbasis Tayangan Video pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2019/2020. Istilah-istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah salah satu proses atau cara yang dilakukan untuk menjadikan siswa mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari sesuatu yang dipelajari.
2. Menulis laporan adalah menulis fakta yang diperoleh melalui suatu pengamatan.
3. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang ditulis berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.
4. Metode pembelajaran *Cooperative, Intergrated, Reading, and Composition (CIRC)* adalah metode yang komprehensif untuk mengajarkan pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Dalam metode ini, setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.

5. Media tayangan video dalam pembelajaran adalah tayangan gambar hidup yang berisi tentang edukasi.

Berdasarkan definisi operasional di atas, penulis menarik kesimpulan tentang pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *Cooprative Intergrated Reading and Compostion (CIRC)* berbasis tanyangan video yaitu kegiatan pembelajaran yang mengharuskan setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompoknya. Adapun pada pelaksanaannya diharapkan pembelajaran dengan metode ini peserta didik dapat meningkat kemampuannya dalam menulis serta termotivasi untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaannya secara efektif.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk kerangka utuh skripsi. Dalam penulisan skripsi ini terbagi dalam lima Bab, yaitu Bab I pendahuluan, Bab II kajian teori dan kerangka pemikiran, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dan Bab V adalah simpulan dan saran.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan tugas akhir.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini berisi tentang pembahasan landasan teori, menguraikan penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran, dan memaparkan hipotesis penelitian yang terdapat di dalam penelitian. Adapun bagian-bagian dari bab ini yaitu kajian teori dan kaitan pembelajaran yang akan diteliti, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang uraian deskripsi hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian, pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini berisi beberapa simpulan dari hasil penelitian dan saran dari hasil penelitian yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Saran berupa rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, penggunaan atau kepada peneliti selanjutnya.

Berdasarkan pemaparan sistematika skripsi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dalam setiap isi sistematika ini menggambarkan setiap bab dan urutan dalam penulisan. Adapun dalam sistematika ini mengandung bab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan.